

## Pengaruh Penggunaan Media Pasir Kinetik terhadap Perkembangan Motorik Halus Anak di Tk Bustanul Athfal Aisyiyah Al Badar Cabang Salaka

Ika Nurfahira<sup>1</sup>, Andi Paida<sup>2</sup>, M. Yusran Rahmat<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Makassar

Email: [ikanurfahira25@gmail.com](mailto:ikanurfahira25@gmail.com)

### Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh media pasir kinetik terhadap kemampuan fisik motorik halus anak di tk bustanul athfal aisyiyah albadar. Masalah yang merujuk pada penelitian ini terkait Bagaimana Pengaruh Penggunaan Media Pasir Kinetik Terhadap Anak Didik di Tk Bustanul Athfal Aisyiyah Albadar. Jenis penelitian ini adalah *pre-eksperimen design (nondesigns)* dimana jenis penelitian ini menggunakan desain *One Group Pretess-Posttest*. Populasi penelitian ini adalah seluruh peserta didik Taman Kanak-Kanak Bustanul Athfal Aisyiyah AlBadar Cabang Salaka yang berjumlah 62 anak. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik observasi, teknik tes, dan teknik dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data yakni analisis data statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial. Berdasarkan hasil penelitian dapat diambil kesimpulan yaitu bahwa setelah pemberian *treatment*, perkembangan motorik halus menunjukkan hasil yang meningkat daripada sebelum adanya pemberian perlakuan dengan menggunakan media pasir kinetik. Skor rata-rata *pretest* berjumlah 4,6 dan *posttest* 9,06. Peningkatan persentase yang terjadi pada tingkat kemampuan mulai berkembang, berkembang sesuai harapan dan berkembang sangat baik membuktikan adanya pengaruh nyata dalam mengembangkan kemampuan motorik halus anak. Dengan uji Wilcoxon diperoleh nilai *significancy* 0,001 ( $p < 0,05$ ), sehingga dapat disimpulkan ada pengaruh media pasir kinetik terhadap perkembangan motorik halus anak di Tk Bustanul Athfal Aisyiyah Al Badar Cabang Salaka.

**Kata kunci :** *Media Pasir Kinetik, Motorik Halus*

### Abstract

The purpose of this study was to determine the effect of kinetic sand media on the fine motoric physical abilities of children at bustanul athfal Aisyiyah albadar kindergarten. The problem that refers to this research is related to How the Effect of Using Kinetic Sand Media on Students at Bustanul Athfal Aisyiyah Albadar Kindergarten. This type of research is a pre-experimental design (non-design) where this type of research uses the One Group Pretess-Posttest design. The population of this study were all students of Bustanul Athfal Aisyiyah AlBadar Kindergarten, Salaka Branch, totaling 62 children. Data collection techniques in this study are observation techniques, test techniques, and documentation techniques. While the data analysis techniques are descriptive statistical data analysis and inferential statistical analysis. Based on the results of the study it can be concluded that after giving the treatment, fine motor development showed increased results than before the treatment was given using kinetic sand media. The average score of the pretest was 4.6 and the posttest was 9.06. The percentage increase that occurs at the level of ability begins to develop, develops according to expectations and develops very well proves that there is a real influence in developing children's fine motor skills. With the Wilcoxon test, a significance value of 0.001 ( $p < 0.05$ ) was obtained, so it can be concluded that

there is an influence of kinetic sand media on the development of children's fine motor skills at the Bustanul Athfal Aisyiyah Al Badar Kindergarten, Salaka Branch.

**Keywords:** *Kinetic Sand Media, Fine Motor*

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan pada anak usia dini merupakan pendidikan yang dilakukan oleh pendidik dan orang tua meliputi pengasuhan serta perawatan yang dapat menciptakan lingkungan dimana anak mampu bereksplorasi sesuai dengan apa yang dikehendakinya. Pendidikan bagi anak usia dini merupakan upaya atau tindakan untuk menstimulasi, mengasuh dan memberikan kegiatan pembelajaran yang berfungsi menghasilkan kemampuan dan keterampilan anak. Anak merupakan sosok individu yang unik karena dalam proses pertumbuhan dan perkembangannya berlangsung secara bertahap dan berkesinambungan.

Salah satu perkembangan yang dialami oleh anak adalah keterampilan motorik. Keterampilan motorik terdiri dari motorik kasar dan motorik halus. Sementara itu, menurut Chaplin (Yusuf, 2009: 25) mengartikan perkembangan motorik sebagai: (1) perubahan yang berkesinambungan dan progresif dalam organisme dari lahir sampai mati, (2) pertumbuhan, (3) perubahan dalam bentuk dan dalam integrasi dari bagian-bagian jasmaniah ke dalam bagian-bagian fungsional, (4) kedewasaan atau kemunculan pola-pola asasi dari tingkah laku yang tidak dipelajari.

Keterampilan motorik adalah gerakan-gerakan tubuh atau bagian-bagian tubuh yang disengaja, otomatis, cepat dan akurat yang merupakan rangkaian koordinasi dari beratus-ratus otot yang rumit. Keterampilan motorik ini dapat dikelompokkan menurut ukuran otot-otot dan bagian-bagian badan yang terkait, yaitu keterampilan motorik kasar (*gross motor skill*) dan keterampilan motorik halus (*fine motor skill*).

Bermain kinetic sand pada anak-anak merupakan aktivitas yang sangat menyenangkan. Tidak hanya rasa senang yang didapatkan dari bermain pasir buatan, namun juga dapat meningkatkan perkembangan otak, kemampuan sensorik, kemampuan berfikir, penyaluran kreativitas, imajinasi, mengenal bentuk dan warna. Di samping itu, aktivitas bermain pasir kinetik dapat mengembangkan otot-otot halus anak, antara lain mengembangkan jari-jari tangan melalui gerakan memeras, menggenggam, mengepal, menghimpit, menekan untuk menciptakan suatu bentuk. Pada saat yang sama tanpa disadari dapat mengembangkan kemampuan koordinasi mata dan tangan dan dapat melatih keterampilan motorik halus anak. Terlambatnya perkembangan keterampilan motorik diakibatkan oleh kurangnya kesempatan untuk mempelajari keterampilan motorik serta kurangnya motivasi pada anak. Banyak cara yang dapat digunakan dalam mengembangkan keterampilan motorik halus anak yaitu dengan melibatkan anak secara langsung pada sebuah kegiatan. Melalui penggunaan media pembelajaran yang tepat serta penerapan aktivitas yang dikemas dalam bentuk permainan maka diharapkan anak mampu meningkatkan keterampilan motorik halus melalui kegiatan yang menyenangkan dan tidak membosankan. Salah satu kegiatan yang dapat meningkatkan keterampilan motorik halus anak adalah dengan bermain pasir kinetik.

Berdasarkan pengamatan awal yang dilakukan pada tanggal 11-13 April 2022, Adapun permasalahan yang ditemukan di lapangan adalah kurang berkembangnya kemampuan motorik halus diantaranya anak cenderung belum mampu mengkoordinasikan mata dan tangan, dan belum mampu melakukan kegiatan yang berhubungan dengan motorik halus misalnya kemampuan menggenggam dan membentuk. Lokasi penelitian bertempat di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Al-Badar Cabang Salaka. Taman Kanak-Kanak tersebut memiliki 4 kelas. Dari ke 4 kelas yang telah disebutkan sebelumnya, yang menjadi sampel penelitian yaitu anak-anak didik yang berada pada kelompok A.

## METODE

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. jenis penelitian dalam penelitian ini adalah *pre-eksperimen design (nondesigns)* dimana jenis penelitian ini menggunakan desain *One Group Pretest-Posstest*. Struktur penyusunannya terdapat *pretest* sebelum diberi perlakuan dan *posstest* sesudah diberikan perlakuan, yang kemudian itu mendapatkan hasil yang lebih akurat. Populasi penelitian ini adalah seluruh peserta didik Taman Kanak-Kanak Bustanul Athfal Aisyiyah AlBadar Cabang Salaka yang berjumlah 62 anak. Sampel yang akan dijadikan penulisan adalah berjumlah 20 anak terdiri dari 12 laki - laki 8 perempuan. Desain penelitian dapat diilustrasikan sebagai berikut :

### Desain Eksperimen *One Group Pretest-Posstest*

$O_1 \times O_2$

Keterangan :

- $O_1$  = Nilai *pretest* observasi awal dari perkembangan kemampuan motorik halus (sebelum diberikan pasir kinetik).  
 $X$  = *Treatment* yang digunakan ialah media pasir kinetik  
 $O_2$  = Nilai *posstest* perkembangan kemampuan motorik halus (setelah diberikan *treatment* pasir kinetik)

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik observasi, tekni tes, dan teknik dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data yakni analisis data statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Deskriptif Hasil *Pretest*

Berdasarkan hasil temuan awal yang telah dilakukan melalui observasi kegiatan pembelajaran pada kelompok A dengan populasi seluruh anak didik yang berada pada TK Aisyiyah Bustanul Athfal Al Badar Cabang salaka serta popolasi sejumlah 15 orang anak didik di kelompok B. Hasil yang diperoleh yaitu kemampuan motorik halus anak pada kelompok tersebut masih tergolong rendah. Setelah mengetahui kondisi tersebut, peneliti melakukan *Pretest* untuk mengetahui penilaian awal aspek yang akan dikembangkan, dalam hal ini kemapuan motorik halus anak kelompok A. Kemudian dilanjutkan dengan pemberian perlakuan berupa media pasir kinetik, dan selanjutnya dilakukan kembali test setelah pemberian perlakuan (*Posttest*). Adapun indikator *pretest* yang digunakan yakni (1) Koordinasi mata dan tangan, (2) Kemampuan menggenggam, dan (3) kemampuan membentuk.

Hasil Analisis deksriptif *pretest* dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 1 Koordinasi Mata da Tangan

Tingkat kemampuan	N	%
Belum berkembang	8	53.3
Mulai berkembang	7	46.7
Total	15	100.0

Merujuk pada tabel 4.1, dapat diketahui bahwa distribusi responden hasil *pretest*, terlihat 8 anak didik berada di kategori belum berkembang (53.3%) dan belum menunjukkan kemampuan koordinasi mata dan tangan pada saat *pretest* dilakukan. Dan 7 anak lainnya dengan tingkat kemampuan mulai berkembang (46.7%).

**Tabel 2 Kemampuan Menggenggam**

Tingkat kemampuan	N	%
Belum berkembang	7	46.7
Mulai berkembang	8	53.3
Total	15	100.0

Sumber : SPSS 25

Tabel 4.2 menunjukkan distribusi responden berdasarkan hasil *pretest* kemampuan menggenggam. Terlihat bahwa anak didik yang tingkat kemampuannya belum berkembang berjumlah 7 orang (46.7%) dan pada kategori mulai berkembang sebanyak 8 orang.

**Tabel 3 Kemampuan Membentuk**

Tingkat kemampuan	N	%
Belum berkembang	6	40.0
Mulai berkembang	9	60.0
Total	15	100.0

Sumber : SPSS 25

Berdasarkan tabel 4.3 dapat diketahui bahwa distribusi responden hasil *pretest* kemampuan membentuk anak, sebanyak 6 anak didik pada kategori belum berkembang dan masih perlu dilatih lagi dalam kegiatan membentuk, dan 9 anak lainnya pada kategori mulai berkembang.

#### **Deskriptif Kegiatan Observasi Perlakuan (*Treatment*)**

Setelah penetapan sampel penelitian, selanjutnya perencanaan pemberian perlakuan yang di mana pelaksanaannya untuk mengetahui bagaimana pengaruh media pasir kinetik terhadap kemampuan motorik halus anak. *Treatment* dilakukan sebanyak 4 kali pertemuan. Pemberian perlakuan pertama dilakukan pada awal November 2022 dengan memberikan kegiatan yang sesuai dengan rancangan pembelajaran yang telah disiapkan. Setelah anak-anak belajar, guru menyiapkan media pasir kinetik dan mengarahkan anak-anak untuk mendengarkan peraturan kegiatan sebelum pemberian perlakuan dimulai.

Anak didik terlihat sangat antusias dalam mengikuti kegiatan, meskipun pada hari pertama belum tertib. Ada beberapa anak yang belum sabar dan berebut untuk mengambil media yang ada. Akan tetapi setelah diberikan arahan oleh guru berupa penguatan positif, anak-anak sudah mulai tertib lagi. Selanjutnya pemberian perlakuan ke 2 dan 3 dilakukan seperti kegiatan pertama, dalam kegiatan ini rata-rata anak sudah mulai fokus pada kegiatan yang dilaksanakan. Dan di hari terakhir perlakuan, sebagian besar anak sudah tertib dan mampu mengajak anak lainnya untuk mengikuti kegiatan, serta kemampuan motorik halus anak didik mulai terlihat ada peningkatan dibandingkan pada saat *pretest*.

#### **Deskriptif Hasil *Posttest***

Setelah semua kegiatan dilaksanakan, kemudian anak didik dievaluasi kembali dengan metode evaluasi yang sama dengan *pretest* dengan kegiatan bermain pasir kinetik. Tujuannya untuk melihat kemampuan motorik halus anak. Berikut adalah tabel hasil analisis *posttest*.

**Tabel 4. Koordinasi mata dan tangan**

Tingkat kemampuan	N	%
Mulai berkembang	3	20.0
Berkembang sesuai harapan	11	73.3
Berkembang sangat baik	1	6.7
Total	15	100.0

Sumber : SPSS 25

Berdasarkan tabel 4.6 menunjukkan hasil *posttest* kemampuan koordinasi mata dan tangan. Anak didik dengan tingkat kemampuan mulai berkembang sejumlah 3 anak. Kategori berkembang sesuai harapan berjumlah 11 anak, dan berkembang sangat baik sebanyak 1 anak.

**Tabel 5 Kemampuan menggenggam**

Tingkat kemampuan	N	%
Mulai berkembang	3	20.0
Berkembang sesuai harapan	9	60.0
Berkembang sangat baik	3	20.0
Total	15	100.0

Sumber : SPSS 25

Dilihat dari tabel di atas dapat dipahami bahwa pada data *posttest* ada 3 (20%) orang anak pada tingkat kemampuan menggenggam pada tahapan mulai berkembang, 9 (60%) anak berkembang sesuai harapan, dan 3(20%) anak lainnya berada pada tahapan berkembang sangat baik.

**Tabel 6 Kemampuan Membentuk**

Tingkat kemampuan	N	%
Mulai berkembang	1	6.7
Berkembang sesuai harapan	10	66.7
Berkembang sangat baik	4	26.7
Total	15	100.0

Sumber : SPSS 25

Berdasarkan tabel 4.6 terlihat bahwa kemampuan membentuk anak sudah meningkat. Anak dengan kategori mulai berkembang tinggal 1 anak (6,7%), kategori berkembang sesuai harapan sebanyak 10 anak (66,7%), dan pada tahapan berkembang sangat baik berjumlah 4 orang anak (26,7%).

#### **Hasil *Pretest* dan *Posttest* Kemampuan Motorik Halus Anak**

Data dari *pretest* kemudian akan dibandingkan dengan data skor *posttest* untuk melihat selisih nilai skor data sebelum dan sesudah pemberian perlakuan. berikut adalah tabel peningkatan skor anak didik terhadap kemampuan motorik halus anak sebelum dan sesudah pemberian perlakuan dengan penggunaan media pasir kinetik.

**Tabel 7 Hasil *pretest* dan *posttest* Kemampuan Motorik Halus**

No	Subjek Penelitian	Skor <i>pretest</i>	Skor <i>posttest</i>	Hasil Nilai Peningkatan
1	MI	5	9	4
2	AA	4	8	4
3	S	5	10	5

4	SR	6	9	3
5	AS	5	10	5
6	AD	5	10	5
7	Ab A	3	9	6
8	MZ	3	9	6
9	NA	5	9	4
10	MS	5	8	3
11	LQ	4	9	5
12	NN	5	7	2
13	NR	4	7	3
14	N Ai	5	11	6
15	R	5	11	6
Jumlah		69	136	67
Rata-rata		4,6	9,06	4,4

### Analisis statistik Nonparametrik

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan melihat kemampuan motorik halus anak sebelum dan sesudah pemberian perlakuan. Untuk menganalisis data digunakan uji *Wilcoxon Signed Rank Test*. Analisis tersebut dipakai untuk mengetahui pengaruh yang ditimbulkan pemberian perlakuan berupa media pasir kinetik terhadap kemampuan motoric halus dengan menggunakan hipotesis alternative ( $H_a$ ) jika mengalami peningkatan dan Hipotesis Nol ( $H_0$ ) jika tidak ada peningkatan. Berikut hasil pengujian Hipotesis dari uji *Wilcoxon signed rank test*. Pelaksanaan uji Wilcoxon untuk menganalisis data yang dilakukan dengan uji melalui program SPSS (*statistical package for special science*).

#### Ranks

		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Posttest - Pretest	Negative Ranks	0 <sup>a</sup>	.00	.00
	Positive Ranks	15 <sup>b</sup>	8.00	120.00
	Ties	0 <sup>c</sup>		
	Total	15		

- a. Posttest < Pretest
- b. Posttest > Pretest
- c. Posttest = Pretest

#### Test Statistics<sup>a</sup>

		Posttest – Pretest
Z		-3.427 <sup>b</sup>
Asymp. Sig. (2-tailed)		.001

- a. Wilcoxon Signed Ranks Test
- b. Based on negative ranks.

### **Hipotesis:**

H<sub>0</sub>: tidak ada pengaruh penggunaan media pasir kinetik terhadap perkembangan motoric halus anak di TK Bustanul Athfal Aisyiyah Al Badar Cabang Salaka.

H<sub>a</sub>: ada pengaruh penggunaan media pasir kinetik terhadap perkembangan motoric halus anak di TK Bustanul Athfal Aisyiyah Al Badar Cabang Salaka.

### **Dasar pengambilan keputusan:**

Menurut Stang (2018), H<sub>0</sub> ditolak apabila nilai nilai *significancy* atau *p value* < 0,05

### **Interpretasi hasil uji Wilcoxon:**

Output pertama menunjukkan perbandingan kemampuan motoric halus anak pada siswa sebelum dan sesudah pengaruh penggunaan media pasir kinetik. Tidak terdapat seorangpun siswa dengan hasil kemampuan motorik halus setelah penggunaan media pasir kinetik lebih rendah daripada sebelum penggunaan media pasir kinetik. Hasil output menunjukkan semua siswa (15 orang) mempunyai kemampuan motorik halus yang lebih baik setelah penggunaan media pasir kinetik .

1. Negatif ranks artinya sampel dengan nilai kelompok kedua (posttest) lebih rendah dari nilai kelompok pertama (pretest).
2. Positive ranks adalah sampel dengan nilai kelompok kedua (posttest) lebih tinggi dari nilai kelompok pertama (pretest).
3. Ties adalah nilai kelompok kedua (posttest) sama besarnya dengan nilai kelompok pertama (pretest). Simbol N menunjukkan jumlahnya, Mean Rank adalah peringkat rata-ratanya dan sum of ranks adalah jumlah dari peringkatnya.

Bagian *test statistics* menunjukkan hasil uji Wilcoxon. Dengan uji Wilcoxon diperoleh nilai *significancy* 0,001 ( $p < 0,05$ ), dengan demikian H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>a</sub> diterima, sehingga disimpulkan bahwa “*terdapat perbedaan perkembangan motorik halus yang signifikan antara sebelum dan sesudah penggunaan media pasir kinetik*”. Dapat pula disimpulkan bahwa “*ada pengaruh penggunaan media pasir kinetik terhadap perkembangan motori halus anak di TK Bustanul Athfal Aisyiyah Al Badar Cabang Salaka*”

### **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dapat diambil kesimpulan yaitu bahwa setelah pemberian *treatmeant*, perkembangan motorik halus menunjukkan hasil yang meningkat daripada sebelum adanya pemberian perlakuan dengan menggunakan media pasir kinetik. Skor rata-rata *pretest* berjumlah 4,6 dan *posttest* 9,06. Peningkatan persentase yang terjadi pada tingkat kemampuan mulai berkembang, berkembang sesuai harapan dan berkembang sangat baik membuktikan adanya pengaruh nyata dalam mengembangkan kemampuan motorik halus anak. Dengan uji Wilcoxon diperoleh nilai *significancy* 0,001 ( $p < 0,05$ ), sehingga dapat disimpulkan ada pengaruh media pasir kinetik terhadap perkembangan motori halus anak di Tk Bustanul Athfal Aisyiyah Al Badar Cabang Salaka.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Atika, M. N. (2020). Penggunaan Permainan Pasir Kinetik Dalam Meningkatkan Motorik Halus Anak Di TK Solera Desa Balane Kecamatan Ki Novara Kabupaten Sigi (Doctoral dissertation, IAIN Palu)
- Bahari, J. I., & Hamidah, U. N. (2022). OPTIMALISASI KEMAMPUAN MOTORIK HALUS SISWA MELALUI MEDIA KINETIC SAND DI TK BAHRUL ULUM BANGOREJO BANYUWANGI. *Jurnal Tarbiyatuna: Kajian Pendidikan Islam*, 6(1), 132-145.
- DAYANTI, Y. (2019). Pengaruh Media Pembelajaran Kinetic Sand Terhadap Keterampilan Motorik Halus Anak Usia 4-5 Tahun Di TK Islam Binabalita way Halim Bandar Lampung ( Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung)

- Dewi, D. K., Iswantiningtyas, V., & Nugroho, I. H. (2021, December). Bermain Pasir Ajaib Untuk Mengembangkan Motorik Halus Anak. In Prosiding SEMDIKJAR (Seminar Nasional Pendidikan dan Pembelajaran) (Vol. 4, pp. 394-402).
- Indana, N., & Lailiyah, N. (2018). Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Bermain Kreatif Dengan Pasir Kinetik Pada Anak Kelompok B TK Aisyiyah Bustanul V Kediri Tahun Pelajaran 2017/2018.
- Mardiathie, M., & Hartati, S. (2020). Pengaruh Penggunaan Pasir Kinetik Terhadap Perkembangan Motorik Halus Anak Taman Kanak-Kanak. *jurnal pendidikan Tambusai*, 4(1), 514-519
- Martingsih, S. (2020). Upaya Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Bermain Pasir Kinetik: Penelitian Tindakan Kelas Pada Kelompok. A di TKQ Al Huda Antapani Kota Bandung (Doctoral Dissertation, UIN SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG).
- Mughfiroh, A. (2020). Penggunaan Media Pembelajaran Pasir Kinetik Dalam Mengembangkan Motorik Halus Anak Usia Dini Kelompok A RA PIM Mujahidin Bageng Gembong Pati Tahun Ajaran 2019/2020 (Doctoraldissertation, IAIN KUDUS).
- Mutiah, M., Sumardi, S., & Rahman, T. (2020). Desain Media Pasir Kinetik Untuk Memfasilitasi Kemampuan Menulis Permulaan Anak Usia Dini. *Jurnal PAUD Agapedia*, 4(2), 207-218
- Riskiyya, N., Hayati, F., & Amellia, L. (2020). Analisis Penggunaan Media Pasir Kinetik Dalam Menstimulasi Kecerdasan Naturalis Pada Anak Kelompok B1 TK Pertiwi Lhoknga. *Jurnal ilmiah Mahasiswa Pendidikan*, 1(1)
- Umah, K. K., & Rakimahwati, R. (2021). Perkembangan Kreativitas Anak Melalui Permainan Pasir Ajaib Di Taman Kanak-Kanak. *Aulad: Journal on Early Childhood*, 4(1), 28-36.
- Umami, R., Sunaringtyas, W., & Ishariani, L. (2020). Pengaruh Kinetic Play Sand Terhadap Kemampuan Adaptasi Lingkungan Sekolah Pada Anak Preschool. *Jurnal Peneltiian Keperawatan*, 6(2), 86-96.
- Yusfita, N (2018). Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini Melalui Berbagai Kegiatan (Kajian Jurnal Paud). *Jurnal STAI Darul Arafah*, 1(1), 36-47.